

Analisis Kemampuan Penulisan Tanda Baca, Huruf Kapital dan Kalimat dalam Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII SMPN 10 Kota Jambi

Kristina Leoni Kore¹, Rasdawita², Eddy Pahar Harahap³, Akhyarruddin⁴

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi

Correspondence Email: ¹xrayleoni037@gmail.com, ²rasdawita@unja.ac.id, ³eddypahar@unja.ac.id, ⁴akhyarruddin@gmail.com

Abstrak: Penulisan karangan merupakan suatu keterampilan yang dimiliki seseorang karena karangan merupakan sebuah karya yang melukiskan sesuatu keadaan dengan sebuah tulisan yang bisa dibaca tetapi pembaca juga diajak untuk merasakan dan membayangkan keadaan dalam karangan itu, pada pembelajaran bahasa Indonesia karangan sangat penting untuk dipelajari karena bisa menciptakan sebuah karya yang memberikan sebuah pengetahuan, ide, dan kesenangan bagi penulis. Penulisan deskripsi merupakan suatu hal penting untuk menjelaskan keadaan dan tempat dalam karangan tetapi siswa sering melakukan kesalahan penulisan, kesalahan ini terjadi karena siswa tidak memahami mengenai tanda baca, huruf kapital dan kalimat yang tepat digunakan dalam menulis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan kesalahan penulisan tanda baca dalam penulisan karangan deskripsi siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskripsi. Peneliti memilih metode deskripsi bertujuan untuk menjelaskan keadaan dan kondisi data secara sistematis dan faktual. Pada pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena penelitian ini menghasilkan data berupa angka hasil penilaian kemampuan siswa dalam penulisan tanda baca, huruf kapital dan kalimat dalam karangan deskripsi. Hasil penelitian yang telah dijelaskan dalam bab IV, dapat disimpulkan bahwa kemampuan penulisan tanda baca, huruf kapital, kalimat kelas VII E SMP Negeri 10 Kota Jambi tahun ajaran 2023/2024 adalah mampu dengan nilai 77. Pada penulisan tanda baca, huruf kapital, kalimat dalam karangan deskripsi siswa kelas VII B SMP Negeri 10 Kota Jambi tahun ajaran 2023/2024 adalah sangat mampu dengan penilaian 82.

Kata kunci : Karangan, Deskripsi, Penulisan

Abstract: Writing an essay is a skill that a person has because an essay is a work that describes a situation with writing that can be read but the reader is also invited to feel and imagine the situation in the essay. In learning Indonesian, essays are very important to learn because they can create a work which provides knowledge, ideas and pleasure for the writer. Writing descriptions is an important thing to explain the situation and place in an essay but students often make writing errors, these errors occur because students do not understand punctuation, capital letters and the correct sentences to use in writing. This research aims to analyze and describe punctuation errors in students' descriptive essay writing. The method used in research is the description method. The researcher chose the description method with the aim of explaining the circumstances and conditions of the data systematically and factually. This research approach uses a quantitative approach because this research produces data in the form of numbers from the assessment of students' abilities in writing punctuation marks, capital letters and sentences in descriptive essays. From the results of the research explained in chapter IV, it can be concluded that the ability to write punctuation, capital letters, sentences for class VII E of SMP Negeri 10 Jambi City for the 2023/2024 academic year is capable with a score of 77. In writing punctuation, capital letters, sentences in The descriptive essay of class VII B students of SMP Negeri 10 Jambi City for the 2023/2024 academic year is very capable with an assessment of 82.

Keywords: Essay, Description, Writing

PENDAHULUAN

Pembelajaran juga berkaitan dengan menulis, karena menulis merupakan suatu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk bisa menyampaikan gambaran gagasan penulis kepada pembaca melalui tulisan sehingga dalam isi tulisan penulis harus memilih penggunaan kata yang jelas agar bisa dipahami dengan baik oleh pembaca, karena menulis merupakan hal yang sangat penting bagi seorang pelajar untuk memahaminya tetapi dalam menulis terkadang sering kita temukan kesalahan penulisan tanda baca yang membuat pembaca menjadi kurang memahami arti tulisan yang dibaca (Harimurti Kridalaksana, 2001:12) Analisis bahasa merupakan suatu kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data berupa teks dan menganalisis kesalahan yang ada dalam teks. Deskripsi merupakan hal yang penting dalam sebuah tulisan karena deskripsi dibuat untuk menjelaskan mengenai sesuatu gambaran atau kejadian dengan jelas agar pembaca memahami isi tulisan yang dibuat. Khususnya bagi siswa dalam membuat sebuah tulisan agar bisa menjelaskan isi deskripsi yang di tulis sehingga pembaca bisa memahami secara jelas isi tulisan yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca dengan adanya pembelajaran teks deskripsi siswa diajak untuk memahami cara menulis yang baik agar, siswa bisa lebih termotivasi dalam membuat sebuah tulisan deskripsi yang menarik.

Penulisan deskripsi merupakan suatu hal penting untuk menjelaskan keadaan dan tempat dalam karangan tetapi siswa sering melakukan kesalahan penulisan, kesalahan ini terjadi karena siswa tidak memahami mengenai tanda baca, huruf kapital dan kalimat yang tepat digunakan dalam menulis.

Siswa lebih fokus kepada isi karangan yang dibuat agar menarik dibaca tetapi tidak memperhatikan penggunaan tanda baca, huruf kapital dan kalimat karena itu siswa harus diberi penjelasan mengenai kaidah penulisan supaya bisa memahami bahwa dalam menulis bukan hanya karangan deskripsi yang menarik tetapi juga kaidah penulisan yang tepat sehingga karangan yang dibuat bisa menjadi karangan yang baik untuk dibaca.

Penulisan karangan merupakan suatu keterampilan yang dimiliki seseorang karena karangan merupakan sebuah karya yang melukiskan sesuatu keadaan dengan sebuah tulisan yang bisa dibaca tetapi pembaca juga diajak untuk merasakan dan membayangkan keadaan dalam karangan itu, pada pembelajaran bahasa Indonesia karangan sangat penting untuk dipelajari karena bisa menciptakan sebuah karya yang memberikan sebuah pengetahuan, ide, dan kesenangan bagi penulis.

Siswa juga harus memiliki keterampilan dalam membuat karangan karena bukan hanya untuk pembelajaran tetapi juga bisa mengembangkan kemampuan siswa dalam menulis sebuah karya. Supaya muncul motivasi belajar siswa untuk mengembangkan keterampilan diri dalam menulis sebuah karangan dengan begitu siswa bisa mengasah kemampuan menulis dengan baik dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Deskripsi merupakan hal yang penting dalam sebuah tulisan karena deskripsi dibuat untuk menjelaskan mengenai sesuatu gambaran atau kejadian dengan jelas agar pembaca memahami isi tulisan yang dibuat. Khususnya bagi siswa dalam membuat sebuah tulisan agar bisa menjelaskan isi deskripsi yang di tulis sehingga pembaca bisa memahami secara jelas isi tulisan yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca dengan adanya pembelajaran teks deskripsi siswa diajak untuk memahami cara menulis yang baik agar, siswa bisa lebih termotivasi dalam membuat sebuah tulisan deskripsi yang menarik.

LANDASAN TEORI

Pengertian Teks Deskripsi

Pada sebuah teks sering kita temukan khususnya di dalam sebuah buku pelajaran yang biasanya teks menjelaskan mengenai suatu cerita, permasalahan, informasi tentang sebuah objek yang dibahas yang mana memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai objek yang dibaca kepada pembaca, sehingga banyak orang mendapatkan pengetahuan dari teks yang dibacanya. Teks deskripsi merupakan sebuah bentuk tulisan yang berhubungan dengan usaha para penulis untuk membeberkan perincian dari objek yang sedang dibicarakan (Keraf 1981: 93)

Ciri -Ciri Karangan Teks Deskripsi

Menurut Suparno (2007:8) terdapat tiga pendekatan dalam menulis karangan deskripsi, antara lain:

1. Pendekatan ekspositoris adalah pendekatan dengan memberikan keterangan sesuai dengan keadaan yang ada dan sebenarnya sehingga pembaca seolah-olah merasakan objek yang dideskripsikan.
2. Pendekatan impresionistik adalah bentuk penggambaran dengan cara mengolah emosi kita dalam bentuk tulisan kita, sehingga pembaca dapat melihat kesan suatu objek, baik kesan yang baik maupun kesan buruk.
3. Pendekatan menurut sikap pengarang, pendekatan ini sesuai dengan sudut pandang penulis beserta arah penangkapan peserta.

Ciri -Ciri Karangan Deskripsi

Pada penulisan karangan deskripsi diperlukan pengamatan dan ketelitian untuk menggambarkan suatu obyek. Penulis harus bisa memahami ciri- ciri karangan deskripsi (Purwanto 1997:46) sebagai berikut:

1. Karangan deskripsi memperlihatkan detail atau rincian tentang objek.
2. Karangan deskripsi lebih bersifat mempengaruhi emosi dan membentuk imajinasi pembaca.
3. Karangan deskripsi umumnya menyangkut objek yang dapat di indra sehingga objeknya pada umumnya berupa benda, alam, warna, dan manusia.
4. Penyampaian karangan deskripsi dengan gaya memikat dan dengan pilihan kata yang menggugah.

5. Organisasi penyajian lebih umum menggunakan susunan ruang.

Pengertian Karangan Deskripsi

Pada kata deskripsi merupakan kata bahasa Latin *describere* yang berarti menggambarkan atau memeriehkan suatu hal (Suparno dkk, 2007:4.7) deskripsi adalah bentuk karangan yang menggambarkan keadaan sesungguhnya, sehingga pembaca bisa merasakan apa yang digambarkan sesuai dengan padangan penulisnya. Karangan dibuat untuk menyampaikan sesuatu kepada pembaca.

Karakteristik dalam Karangan Deskripsi

Pada karangan deskripsi terdapat beberapa ciri- ciri sebelum membuat penulisan (Dalman,2015: 94) sebagai berikut:

1. Memperllihatkan pemilihan tentang objek
2. Memiliki gambaran yang mendalam dan jelas, agar pembaca bisa berimajinasi dalam memahami karangan yang dibuat.
3. Mempunyai gaya penyampaian penulisan yang bisa memberikan ketertarikan kepada pembaca.
4. Menggunakan pilihan kata yang baik dan jelas.
5. Menjelaskan suatu objek yang bisa dirasakan pancaindera.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskripsi. Peneliti memilih metode deskripsi bertujuan untuk menjelaskan keadaan dan kondisi data secara sistematis dan faktual. Sesuai dengan rumusan masalah penelitain hasilnya dijelaskan dengan mendeskripsikan serta mengukur kemampuan penulisan tanda baca, huruf kapital siswa kelas VII dalam karangan deskripsi. Pada hasil kemampuan akan menyajikan kriteria penilaian berdasarkan indikator penilaian yang ingin dicapai oleh siswa kelas VII E dan VII B SMP 10 Kota Jambi.

Pada pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena penelitian ini menghasilkan data berupa angka hasil penilaian kemampuan siswa dalam penulisan tanda baca, huruf kapital dan kalimat dalam karangan deskripsi. pendeskripsian data menggunakan kriteria yang telah ditentukan dengan menggunakan proses perhitungan, penjumlahan dalam memperoleh hasil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan perhitungan penilaian dapat diketahui hasil nilai kemampuan penggunaan tanda baca, huruf kapital dan kalimat berdasarkan kriteria penilaian siswa kelas VII E memperoleh nilai 77 dengan kriteria “Mampu”. Pada perhitungan hasil kemampuan penggunaan tanda baca, huruf kapital dan kalimat siswa kelas VII B berdasarkan kriteria penilaian memperoleh nilai 82 dengan kriteria “Sangat Mampu”

SIMPULAN

Hasil penilaian diatas kelas VII E terdapat banyak kesalahan dalam penulisan huruf kapital dan penggunaan tanda baca sedangkan penulisan kalimat sedikit kesalahan. Pada siswa kelas VII B terdapat banyak kesalahan dalam huruf kapital dan kalimat sedangkan penulisan tanda baca sedikit kesalahan.

Pada penilaian karangan deskripsi disimpulkan bahwa kemampuan penulisan karangan deksripsi siswa kelas VII E adalah sangat mampu dengan nilai 83. Kemampuan penulisan karangan deskripsi siswa kelas VII B adalah mampu dengan nilai 79.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelina, K. (2021). *Penggunaan Project Based Learning dan Media Gambar Seri dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD Negeri 101101 Silaiya Kecamatan Sayumatinggi* (Skripsi). Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.
- Cahyati, C. (2018). *Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi iImpresionistis Berorientasi pada Majasa Metafora melalui Penerapan Model Picture and Picture pada Siswa SMP 2 Pasundan Bandung Tahun Pelajaran 2018/2019* (Skripsi). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan Bandung.

Kristina Leoni Kore, Rasdawita, Eddy Pahar Harahap, Akhyarruddin. Analisis Kemampuan Penulisan Tanda Baca, Huruf Kapital dan Kalimat dalam Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII SMPN 10 Kota Jambi

- Enuh, W. M. (2020). *Penggunaan Metode Bermain Peran untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Sekolah Dasar (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas II pada Sub Tema Tugsku Sehari-hari di Sekolah Semester I SD Negeri Cihaurkuning 3 Kecamatan Malangbong Kelurahan Cihaurkuning Tahun Pelajaran 2019/2020)* [Skripsi]. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan
- Fahmi, N. F. (2020). *Peningkatan Kemampuan Menelaah Struktur, Kaidah Kebahasaan Teks Deskripsi dan Menyajikan Teks Deskripsi dengan Menggunakan Model Pembelajaran Dua Tinggal Dua Tamu (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Pancatengah Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2019/2010)* [Skripsi]. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi.
- Fitriani. (2019). Analisis Kesalahan Penulisan Kata pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sekayu. Dalam *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9 (2), 1-13.
- Hamlam, K. & Karim, A. (2018). Analisis Kesalahan Penulisan Kata pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Banawa Kabupaten Donggala Sulawesi Tengah. Dalam *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 3 (3), 1-12.
- Karim, Kurniawan Hamlan Ali. 2018. Analisis Kesalahan Penulisan Kata Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Banawa Kabupaten Donggala Sulawesi Tengah. *Jurnal. Sulawesi Tengah*
- Nawangsan, Endah. 2019. Analisis Kesalahan Berbahasa Mahasiswa S1 Manajemen Tahun 2011 Stie Aub Surakarta. *Jurnal. Surakarta*
- Rahmawati, N. (2019). *Keefektifan Metode Project – Based Learning dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP N 3 Bayat Tahun Pelajaran 2017/2018* (Thesis). Program Studi Pendidikan Bahasa Universitas Widya Dharma Klaten.
- Surya, A. P., Relmasira, S. C., & Hardini, A. T. A. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kreatifitas Siswa Kelas III SD Negeri Sidorejo Lor 01 Salatiga. Dalam *Jurnal Pesona Dasar*, 6 (1), 41 – 54.
- W, Triastuti. (2018). *Analisis Kesalahan Berbahasa pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII A SMP Muhammadiyah Piyungan Tahun Ajaran 2017/2018*.
- Prawisti, Dian Nur. (2012) *Analisis Kesalahan Penulisan Ejaan Pada Karangan Siswa Kelas VII SMPN E Depok*.
- Eyd Versi V (2022). *Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*.